

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Lisna Christiani¹⁾, Vinola Herawaty²⁾
^{1,2)} Magister Akuntansi Universitas Trisakti
Email : lisanachristiani87@gmail.com
vinolaherawaty@yahoo.com

Abstrak

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk membuat keputusan melakukan investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial, komite audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi manajemen laba. Umur perusahaan juga digunakan dalam penelitian sebagai variabel kontrol. Periode penelitian pada 2014 hingga 2018 dan sampel yang digunakan sebanyak 39 perusahaan manufaktur dengan total 195 observasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, uji atas hipotesis menggunakan aplikasi Eviews 9, dan analisis statistik dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan manajemen laba sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Komite Audit, *Leverage*, Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai variabel moderasi tidak memperlemah hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, manajemen laba, nilai perusahaan dan umur perusahaan.*

1. Pendahuluan

Perekonomian dunia telah menciptakan suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dalam industrinya. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan untuk memperoleh laba dapat tetap tercapai. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Abdallah, 2018).

Nilai prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham. Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Mawaty dkk, 2017).

Profitabilitas adalah salah satu faktor pendukung nilai perusahaan yang merupakan suatu prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi (Khafa dan Laksito, 2015).

Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin dan termotivasi untuk meningkatkan kerja untuk kepentingan para pemegang saham (Anggraeni dan Basuki, 2013).

Komite audit memiliki tugas untuk mengamati sistem pengendalian internal, mengawasi audit eksternal dan mengawasi laporan keuangan untuk mengurangi sifat opportunistic manajemen. Penelitian yang dilakukan Isti'adah (2015) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Scott (2015) berpendapat bahwa manajemen laba merupakan tindakan dalam proses menyusun pelaporan keuangan sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai keinginannya. Manajemen sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi mengenai kondisi perusahaan serta prospek perusahaan di masa yang akan datang daripada pemegang saham.

Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Semakin besar ukuran perusahaan dari sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut (Angga dan Wiksuana, 2016).

Leverage merupakan salah satu usaha peningkatan laba usaha yang juga dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajer dalam aktivitas manajemen laba. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya leverage yang dihasilkan oleh perusahaan (Mikhy dan Vivi, 2016).

2. Studi Pustaka

A. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui publikasi laporan keuangan. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar.

B. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan.

C. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dianggap menjadi pihak kontroling yang mampu menghilangkan konflik agensi yang menimbulkan biaya agensi yang tinggi (Wida dan Suartana, 2014).

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{JUmlah saham yang beredar}}$$

D. Komite Audit

Tampubolon (2012) menemukan ketika komite audit melakukan lebih banyak pertemuan dan pengamatan secara langsung, komite audit dapat mengurangi tingkat manajemen laba.

$$KA = \sum ACMEET$$

E. Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Angga dan Wiksuana, 2016).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Profitabilitas

Khafa dan Laksito, (2015) menyatakan bahwa, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

G. Size

Menurut (Suryana & Rahayu, 2018) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

$$Size = Ln Total Asset$$

H. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar dengan menggunakan rasio Tobins'Q (Mawaty dkk, 2017).

$$Q = \frac{(MVE + D)}{TA}$$

I. Manajemen Laba

Stubben (2010) dalam Haryanto dan Lina (2018) menyatakan bahwa penggunaan model ini dapat mengukur manajemen laba dengan lebih baik dibandingkan dengan pendekatan akrual. Formula atas conditional revenue model seperti yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\Delta ARit = \alpha + \beta_1 \Delta Rit + \beta_2 \Delta Rit \times SIZEit + \beta_3 \Delta Rit \times AGEit + \beta_4 \Delta Rit \times AGE_SQit + \beta_5 \Delta Rit \times GRR_Pit + \beta_6 \Delta Rit \times GRR_Nit + \beta_7 \Delta Rit \times GRM + \beta_8 \Delta Rit \times GRM_SQit + \epsilon it$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan dapat bersaing. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang kebutuhan para stakeholder akan informasi mengenai perusahaan.

$$Umur\ Perusahaan = Tahun\ observasi - Tahun\ berdiri$$

Pengembangan Hipotesis

H₁ : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : Komite Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₅ : *Size* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H₆ : Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₇ : Manajemen Laba memperlemah hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

H₈ : Manajemen Laba memperlemah hubungan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

H₉ : Manajemen Laba tidak mampu memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

H₁₀ : Manajemen Laba memperlemah hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

H₁₁ : Manajemen Laba memperlemah hubungan *Size* terhadap Nilai Perusahaan

3. Metodologi Penelitian

Penentuan Sampel Penelitian. Populasi penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018 sebanyak 39 perusahaan selama 5(lima) tahun sehingga total data observasi 195 data. Dengan kriteria sampel penelitian yaitu merupakan perusahaan yang tidak delisting selama tahun penelitian, perusahaan

menggunakan mata uang rupiah, perusahaan memiliki data lengkap selama periode penelitian tahun 2014-2018.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Sampel : 2014 - 2018	Std. Dev.	Minimum	Maximum	Median	Mean
TOBINSQ	1.317	0.335	5.424	1.573	2.058
KM	0.132	0.000	0.510	0.004	0.068
KA	0.263	0.301	1.438	0.602	0.753
LEV	0.907	0.076	5.295	0.555	0.817
ROA	0.061	0.000	0.273	0.073	0.088
SIZE	0.710	11.126	13.984	12.358	12.504
EM	0.082	-0.089	0.265	-0.005	0.01651
AGE	0.126	1.230	1.826	1.60206	1.57496
Observations	195	195	195	195	195

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: MODEL2			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.556791	-38,144	0.000000
Cross-section Chi-square	129.083134	38	0.000000

Nilai probabilitas *Cross-Section Chi-Square* = 0,0000, dimana hasil ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Oleh karena itu model pendekatan yang lebih sesuai adalah Fixed Effect. Jika hasil yang diperoleh menggunakan Fixed Effect, maka harus dilakukan pengujian kembali, yaitu Uji Hausman untuk menentukan pendekatan Fixed Effect atau Random Effect yang digunakan.

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: MODEL2			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.727331	12	0.2567

Dari hasil uji Hausman, nilai probabilitas Cross Section Random adalah 0,2567. Dimana hasil ini menunjukkan lebih besar dari signifikansi 0,05 (5%). Oleh karena itu model pendekatan yang lebih sesuai adalah Random Effect.

Tabel 4. Hasil Hipotesis

Variabel	Ekspektasi	Koefisien	t-statistic	Probability (One Tailed)	Keputusan
C		-2.070809	-0.963145	0.336800	
KM	(+) H ₁	1.540051	3.910892	0.00005	diterima
KA	(+) H ₂	0.293276	1.192263	0.11735	ditolak
LEV	(-) H ₃	-0.160509	-0.968232	0.16710	ditolak
ROA	(+) H ₄	8.318727	4.002838	0.00005	diterima
SIZE	(+) H ₅	0.389752	3.102391	0.00110	diterima
EM	(+) H ₆	-0.943899	-0.571076	0.28435	ditolak
KM_EM	(-) H ₇	62.33121	2.49426	0.00675	ditolak
KA_EM	(-) H ₈	-68.86237	-4.406876	0.00000	ditolak
LEV_EM	(+) H ₉	-2.100318	-0.110062	0.45625	ditolak
ROA_EM	(-) H ₁₀	-7862.363	-1.898708	0.02960	diterima
SIZE_EM	(-) H ₁₁	649.2619	1.948702	0.02645	ditolak
AGE		1.031077	-1.580348	0.05790	tidak dihipotesiskan

Persamaan Regresi : $-2.07 + 1.54 (KM) + 0.29 (KA) - 0.16 (LEV) + 8.31 (ROA) + 0.38 (SIZE) - 0.94 (EM) + 62.33 (KM*EM) - 68,86 (KA*EM) - 2,10 (LEV*EM) - 7862,36 (ROA*EM) + 649,26 (SIZE*EM) + 1.031 (AGE) = Y$.

Tabel 5. Hasil Uji Adjusted R²

R-squared	Adjusted R ²	Prob(F-statistic)
0.261179	0.212465	0.00000

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews 9.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) menunjukkan nilai sebesar 0.212465. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variable-variabel independen tersebut terbatas hanya dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 21,2465% dan sisanya 78,7535% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dideskripsikan, maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Koefisien regresi kepemilikan manajerial positif dengan sigifikansi $0.00005 < \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan Febyani dan Devie (2017).
2. Komite audit memiliki koefisien regresi positif dengan signifikansi $0.11735 > \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan Wisnu (2014).
3. Leverage memiliki koefisien regresi negatif dengan signifikansi $0.16710 > \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Mikhy dan Vivi, 2016).
4. Profitabilitas memiliki koefisien regresi positif dengan signifikansi $0.00005 < \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Mikhy dan Vivi, 2016).

5. *Size* memiliki koefisien regresi positif dengan signifikansi $0.00110 < \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa *size* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan Rudangga (2017).
6. Manajemen laba memiliki koefisien regresi negatif dengan signifikansi $0.28435 > \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai Herawaty dan Ayu (2017).
7. Manajemen laba dalam hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien regresi positif dengan signifikansi $0.00675 < \alpha 0,05$. Namun, karena uji pengaruh langsung antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh maka manajemen laba tidak dapat memperlemah hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
8. Moderasi manajemen laba dalam hubungan antara komite audit terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien regresi negatif dengan signifikansi $0.00000 < \alpha 0,05$. Namun, karena uji pengaruh langsung antara komite audit terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh, maka manajemen laba tidak dapat memperlemah hubungan antara komite audit terhadap nilai perusahaan.
9. Manajemen laba dalam hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien regresi negatif dengan signifikansi $0.45625 > \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa manajemen laba tidak dapat memperlemah hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan.
10. Manajemen laba dalam hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien regresi negatif dengan signifikansi $0.02960 < \alpha 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa manajemen laba dapat memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
11. Manajemen laba dalam hubungan antara *size* terhadap nilai perusahaan memiliki koefisien regresi positif dengan signifikansi $0.02645 < \alpha 0,05$. Sehingga manajemen laba tidak dapat memperlemah hubungan antara *size* terhadap nilai perusahaan.

Age (Umur Perusahaan) sebagai pengontrol hubungan terhadap Nilai Perusahaan

Age memiliki signifikansi $0.00005 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti variabel *age* signifikan pada level 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *age* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

Abdallah, Zachari dan Dewi Suryani, 2018, Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi, JIPI Vol 2 No 1 Maret 2018, 16 – 29.

Angga Pramata, I Gusti Bagus dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi, ISSN:2302-8912 E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No 2, 2016:1338-1367.

Anggraeni, P, Riske Meitha dan Budi Hadiprajitno, 2013, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance terhadap Manajemen Laba, Diponegoro Journal of Accounting Vol 2, No 3, Tahun 2013.

Febyani, Estrella dan Devie, 2017, Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan melalui Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening, Vol 5, No 2, Agustus 2017.

Haryanto, Matthew dan Lina, 2018, Diversifikasi Usaha dan Manajemen Laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Mode, Jurnal Akuntansi/Volume XXI, No 2, Mei 2017, 302-317.

Herawaty, Vinola dan Dwi Hasty, Ayu 2017, Pengaruh Struktur Kepemilikan Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi, Vol 17 No 1 April 2017.

Isti'adah, Umami, 2015, Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, Jurnal Nominal, Vol IV, No 2, Tahun 2015.

Jensen, M.C, and W, H, Meckling, 1976, Theory of the Firm : Managerial Behaviour Agency Costs and Capital Structure, Journal Of Financial Economics, 305-360.

Khafa, Laksito dan Herry Laksito, 2015, Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan, Diponegoro Journal of Accounting Vol 4, No 4, Tahun 2015.

Mawaty, Eny Rufiad, Pancawati Hardiningsih dan Ceacilia Srimindarti, 2017, Corporate Governance Memoderasi Earnings Management dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, ISBN:9-789-7936-499-93.

Mikhy Novari, Putu dan Vivi Lestari, Putu, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Vol 5, No 9, 2016.

Rudangga, I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, ISSN:2302-8912 E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 5, No 7, 2016, 4394-4422.

Scott, William R, 2015, Financial Accounting Theory, USA, Prentice-Hall.

Suryana, Febby Nuraudita dan Sri Rahayu, 2018, Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, ISSN:2355-9357.

Tampubolon, Mukodim, 2012, Pengaruh Leverage Free Cash Flow, dan Good Corporate Governance terhadap Praktik Perataan Laba, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, ISSN: 2302-8556.

Wida P, D, Ni Putu dan I Wayan Suartana, 2014, Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan, ISSN:2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Unud 9,3 (2014):575-590.

Wisnu Purbopangestu, Hary dan Subowo, 2014, Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening, Universitas Negeri Semarang, ISSN 2252-6765.